https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Identitas Observasi

a. lembaga yang diamati : SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo
b. hari tanggal : 31 Juli sampai 12 Agustus 2026
c. waktu : 07.00 - 08.15

No.	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Indikator yang Diamati
1.	Implementasi Hafalan Materi Kitab Tuhfatul Athfal	Pembukaan dan apersepsi	Salam, doa, kesiapan siswa, kondisi kelas, dan pengulangan materi sebelumnya.
2.	Implementasi Hafalan Materi Kitab Tuhfatul Athfal	Muroja'ah hafalan	Guru memimpin muroja'ah; siswa mengikuti bacaan bersama; pengulangan hafalan.
3.	Implementasi Hafalan Materi Kitab Tuhfatul Athfal	Pelafalan nadzam	Contoh pelafalan guru, ketepatan makharijul huruf, koreksi dan pengulangan.
4.	Implementasi Hafalan Materi Kitab Tuhfatul Athfal	Proses menghafal	Hafalan individu/kelompok, keaktifan siswa, interaksi teman sebaya, dan bimbingan guru.
5.	Implementasi Hafalan Materi Kitab Tuhfatul Athfal	Setoran hafalan	Setoran bergiliran, kelancaran, ketepatan pelafalan, dan penguasaan materi tajwid.
6.	Implementasi Hafalan Materi Kitab Tuhfatul Athfal	Evaluasi dan motivasi	Evaluasi guru, umpan balik, motivasi, dan anjuran muroja'ah di rumah.
7.	Implementasi Metode Sorogan dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Persiapan sorogan	Tujuan kegiatan, kesiapan Al-Qur'an, ketertiban siswa, dan antrean.
8.	Implementasi Metode Sorogan dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Membaca secara individual	Siswa membaca bergiliran; guru menyimak dan membimbing secara individual.
9.	Implementasi Metode Sorogan dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Makharijul huruf	Ketepatan tempat keluarnya huruf dan kemampuan memperbaiki kesalahan pelafalan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

10.	Implementasi Metode Sorogan dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Hukum tajwid	Ketepatan penerapan hukum tajwid dan keterkaitannya dengan hafalan Tuhfatul Athfal.
11.	Implementasi Metode Sorogan dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Hukum tajwid	Ketepatan panjang-pendek bacaan dan pengulangan setelah koreksi.
12.	Implementasi Metode Sorogan dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Kefasihan dan kelancaran	Kelancaran, kefasihan, ketenangan, dan kemampuan mengulang bacaan yang salah.
13.	Implementasi Metode Sorogan dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Siswa yang menunggu giliran	Muroja'ah, memperhatikan proses sorogan, dan menjaga suasana kelas.
14.	Implementasi Metode Sorogan dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Evaluasi dan motivasi	Evaluasi umum, koreksi individual, dan motivasi latihan di rumah.
15.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program	Dukungan sekolah	Komitmen kepala sekolah, jadwal khusus, sarana, bahan ajar, dan lingkungan religius.
16.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program	Kompetensi guru	Kesiapan, kemampuan membimbing, motivasi, pembimbingan individual, dan pengulangan.
17.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program	Motivasi siswa	Antusiasme, keaktifan, muroja'ah, dan pencapaian target.
18.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program	Sarana pembelajaran	Ketersediaan Kitab Tuhfatul Athfal, Al-Qur'an, ruang, dan fasilitas pendukung.
19.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program	Kemampuan awal siswa	Perbedaan kemampuan membaca dan hafalan serta kebutuhan bimbingan berbeda.
20.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program	Keterbatasan waktu	Pengaturan waktu pembelajaran, giliran sorogan, dan kesempatan bimbingan.
21.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program	Muroja'ah di rumah	Konsistensi mengulang hafalan dan hambatan pencapaian target.
22.	Hasil Implementasi terhadap Kualitas Membaca Al-Qur'an	Pencapaian target hafalan	Pencapaian target dan kelancaran pelafalan nadzam.
23.	Hasil Implementasi terhadap	Makharijul	Peningkatan ketepatan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Kualitas Membaca Al-Qur'an	huruf	pelafalan dan berkurangnya kesalahan makhraj.
24.	Hasil Implementasi terhadap Kualitas Membaca Al-Qur'an	Hukum tajwid	Peningkatan penguasaan dan penerapan hukum tajwid.
25.	Hasil Implementasi terhadap Kualitas Membaca Al-Qur'an	Kelancaran dan kefasihan	Bacaan lebih lancar, fasih, tertata, dan sesuai kaidah.
26.	Hasil Implementasi terhadap Kualitas Membaca Al-Qur'an	Umpan balik	Catatan perkembangan, perbaikan kesalahan, dan motivasi lanjutan.
27.	Hasil Implementasi terhadap Kualitas Membaca Al-Qur'an	Kepercayaan diri	Keberanian membaca di hadapan guru dan berkurangnya rasa minder.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Wawancara

a. lembaga yang diamati : Kepala SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo
b. hari tanggal : 31 Juli 2026
c. waktu : 60 menit

Daftar Pertanyaan:

1.	Apa latar belakang diterapkannya program hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan di SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?
2.	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pelaksanaan program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?
3.	Menurut Ibu, bagaimana pelaksanaan program tersebut oleh guru di lapangan?
4.	Menurut Bapak, bagaimana dampak implementasi hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?
5.	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?
6.	Bagaimana hasil yang dicapai setelah program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan diterapkan?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Wawancara

a. lembaga yang diamati : Waka Kurikulum SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo
b. hari tanggal : 03 Agustus 2026
c. waktu : 60 menit

Daftar Pertanyaan:

1.	Bagaimana posisi program hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan dalam pelaksanaan kurikulum di SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?
2.	Bagaimana proses perencanaan program hafalan dan metode sorogan sebelum diterapkan kepada siswa?
3.	Bagaimana pelaksanaan program tersebut dipantau dari sisi kurikulum?
4.	Bagaimana ibu melihat dampak program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X dari aspek pembelajaran?
5.	Kendala apa yang sering ditemukan dalam implementasi hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?
6.	Bagaimana evaluasi Ibu terhadap hasil implementasi program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Wawancara

a. lembaga yang diamati : Waka Kesiswaan SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo
b. hari tanggal : 03 Agustus 2026
c. waktu : 60 menit

Daftar Pertanyaan:

1.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan program hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan bagi siswa kelas X?
2.	Bagaimana peran bidang kesiswaan dalam mendukung pelaksanaan program tersebut?
3.	Bagaimana tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?
4.	Apakah terdapat kendala dari sisi kesiswaan selama pelaksanaan program?
5.	Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti program hafalan dan sorogan?
6.	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap hasil implementasi program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?
7.	Bagaimana dampak pelaksanaan hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap perilaku, motivasi, dan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Wawancara

a. lembaga yang diamati : guru PAI dan Kitab Kuning SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo
b. hari tanggal : 03 Agustus 2026
c. waktu : 60 menit

Daftar Pertanyaan:

1.	Bagaimana pelaksanaan hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal pada siswa kelas X?
2.	Bagaimana penerapan metode sorogan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
3.	Apa tujuan utama menggabungkan hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dengan metode sorogan?
4.	Apa saja kendala yang sering dihadapi selama pelaksanaan program?
5.	Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?
6.	Bagaimana hasil yang Bapak/Ibu lihat setelah program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan dilaksanakan?
7.	Menurut Ustadz, bagaimana dampak implementasi hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Wawancara

a. lembaga yang diamati : Guru Kejuruan SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo
b. hari tanggal : 03 Agustus 2026
c. waktu : 60 menit

Daftar Pertanyaan:

1.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan yang dilaksanakan di sekolah?
2.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah terdapat perubahan sikap siswa setelah mengikuti program tersebut?
3.	Apakah program hafalan dan sorogan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran kejuruan?
4.	Apakah Ibu melihat adanya peningkatan rasa percaya diri siswa setelah mengikuti program tersebut?
5.	Bagaimana bentuk dukungan guru kejuruan terhadap pelaksanaan program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?
6.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai manfaat program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan bagi siswa SMK?
7.	Sebagai guru kejuruan, apakah Bapak melihat adanya perubahan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X setelah mengikuti program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Wawancara

a. lembaga yang diamati : Siswa dan siswi SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo
b. hari tanggal : 05 Agustus sampai 07 Agustus 2026
c. waktu : 60 menit

Daftar Pertanyaan:

1.	Apakah Anda mengikuti program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal di sekolah?
2.	Bagaimana guru membimbing hafalan Kitab Tuhfatul Athfal?
3.	Menurut Anda, apakah hafalan Kitab Tuhfatul Athfal membantu memahami ilmu tajwid?
4.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan di kelas?
5.	Kesalahan apa yang paling sering dikoreksi guru saat sorogan?
6.	Apa manfaat metode sorogan bagi kemampuan membaca Al-Qur'an Anda?
7.	Apakah Anda mengalami kesulitan saat menghafal Kitab Tuhfatul Athfal?
8.	Bagaimana dampak implementasi hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an yang kamu rasakan?
9.	Apakah Anda merasakan perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program ini?
10.	Menurut Anda, apakah program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan perlu terus dilaksanakan?
11.	Bagaimana pengalaman Anda ketika pertama kali mengikuti program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?
12.	Apa kesulitan yang paling Anda rasakan ketika mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*?
13.	Bagaimana pendapat Anda mengenai metode sorogan yang diterapkan oleh guru?
14.	Apakah Anda merasakan perubahan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	setelah mengikuti program ini?
15.	Bagaimana sikap guru selama membimbing Anda dalam pembelajaran?
16.	Apa yang Anda lakukan agar dapat mengikuti target hafalan yang telah ditentukan?
17.	Apa harapan Anda terhadap program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan di sekolah?
18.	Bagaimana pendapat Anda mengenai program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* yang diterapkan di sekolah?
19.	Apakah materi Kitab *Tuhfatul Athfal* sudah pernah Anda pelajari sebelumnya?
20.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan menurut Anda?
21.	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti hafalan dan sorogan?
22.	Bagaimana cara Anda mempertahankan hafalan yang telah diperoleh?
23.	Apakah guru memberikan bimbingan yang cukup selama pembelajaran?
24.	Apa kendala yang masih Anda alami selama mengikuti program? Apa kendala yang masih Anda alami selama mengikuti program?
25.	Apakah program ini meningkatkan motivasi Anda untuk membaca Al-Qur'an?
26.	Apa harapan Anda terhadap pelaksanaan program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan?
27.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di sekolah?
28.	Apakah hafalan yang diperoleh di pesantren membantu Anda mengikuti pembelajaran di SMK?
29.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan menurut Anda?
30.	Apa manfaat metode sorogan bagi kemampuan membaca Al-Qur'an Anda?
31.	Apakah masih ada kesulitan yang Anda alami dalam mengikuti program ini?
32.	Bagaimana cara Anda menjaga hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*?
33.	Bagaimana sikap guru ketika membimbing kegiatan hafalan dan sorogan?
34.	Apakah program ini masih memberikan manfaat bagi Anda meskipun pernah belajar di pesantren?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

35.	Apakah ada perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program di sekolah?
36.	Dampak apa yang paling kamu rasakan setelah mengikuti program hafalan Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?
37.	Apa harapan Anda terhadap pelaksanaan hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan di masa mendatang?
38.	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di SMK Ki Hajar Dewantara?
39.	Apakah metode sorogan yang diterapkan di sekolah berbeda dengan yang Anda pelajari di pesantren?
40.	Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan setelah mengikuti program hafalan dan sorogan?
41.	Bagaimana cara guru memberikan bimbingan ketika Anda mengalami kesalahan membaca?
42.	Apakah Anda masih menemukan kesulitan dalam mengikuti program ini?
43.	Bagaimana cara Anda menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an?
44.	Apa harapan Anda terhadap pelaksanaan program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan di masa yang akan datang?
45.	Bagaimana pendapat Anda tentang program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di sekolah ini?
46.	Apakah metode hafalan membantu Anda memahami tajwid?
47.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan menurut Anda?
48.	Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an Anda meningkat?
49.	Apa harapan Anda terhadap program ini?
50.	Bagaimana manfaat sorogan?
51.	Bagaimana perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti program?
52.	Bagaimana dampak program hafalan Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap kefasihan dan ketelitian kamu dalam membaca Al-Qur'an?
53.	Apa kendala yang masih Anda alami?
54.	Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan?
55.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan hafalan Kitab *Tuhfatul*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Athfal di sekolah?
56.	Bagaimana perasaan Anda ketika pertama kali mengikuti kegiatan hafalan?
57.	Apa manfaat yang Anda rasakan?
58.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan menurut Anda?
59.	Apakah metode tersebut membuat Anda lebih teliti?
60.	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti hafalan dan sorogan?
61.	Bagaimana cara Anda menjaga hafalan agar tidak mudah lupa?
62.	Apakah Anda merasakan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an?
63.	Bagaimana pengalaman Anda saat pertama kali mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di sekolah?
64.	Apa yang membantu Anda beradaptasi dengan pembelajaran tersebut?
65.	Apakah metode tersebut membuat Anda lebih percaya diri?
66.	Apakah Anda merasakan perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program ini?
67.	Apa harapan Anda terhadap program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan di sekolah?
68.	Apakah Anda akan tetap melanjutkan kebiasaan muroja'ah setelah lulus nanti?
69.	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti pembelajaran hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di SMK Ki Hajar Dewantara?
70.	Apakah pengalaman belajar di MI dan MTs membantu Anda?
71.	Bagaimana pendapat Anda mengenai metode sorogan yang diterapkan di sekolah?
72.	Apakah metode tersebut efektif?
73.	Apa manfaat hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* bagi kemampuan membaca Al-Qur'an Anda?
74.	Apakah bacaan Anda menjadi lebih baik?
75.	Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti program ini?
76.	Bagaimana cara Anda mengatasinya?
77.	Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan hafalan dan sorogan?
78.	Bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajar Anda?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

79.	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* setelah masuk SMK?
80.	Apakah pengalaman mengikuti ekstrakurikuler membantu Anda?
81.	Bagaimana pendapat Anda mengenai metode sorogan yang diterapkan guru?
82.	Apakah Anda merasa lebih percaya diri setelah mengikuti sorogan?
83.	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*?
84.	Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan tersebut?
85.	Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti program hafalan dan metode sorogan?
86.	Apakah program ini juga memengaruhi kebiasaan Anda di rumah?
87.	Menurut Anda, faktor apa yang paling mendukung keberhasilan program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan?
88.	Apa harapan Anda terhadap program ini?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 8

PEDOMAN DOKUMENTASI

Identitas Wawancara

a. lembaga yang diamati : SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo
b. hari tanggal : 03 Agustus sampai 12 Agustus 2026
c. waktu : 60 menit

Daftar Pertanyaan:

Tabel Instrumen Dokumentasi

No.	Jenis Dokument
1.	Profil Sekolah
2.	Visi Dan Misi
3.	Data Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
4.	Daftar Buku Presensi
5.	Jadwal Metode Sorogan
6.	Jadwal Pelaksanaan Hafalan Kitab Tuhfatul Athfal
7.	Modul Ajar
8.	Perangkat Pembelajaran Guru
9.	Program Tahunan
10.	Program Semester
11.	Silabus
12.	Capaian Pembelajaran
13.	Alur Tujuan Pembelajaran

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 9

Jadwal Observasi Penelitian Di

SMK Ki Hajar Dewantara

No.	Hari/Tanggal	Lokasi
1.	Jum'at 31 Juli 2026	SMK Ki Hajar Dewantara
2.	Senin 03 Agustus 2026	SMK Ki Hajar Dewantara
3.	Rabu 12 Agustus 2026	SMK Ki Hajar Dewantara

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 10

Jadwal Wawancara Penelitian Di

SMK Ki Hajar Dewantara

No.	Tanggal	Informan	Keterangan
1.	31 juli 2026	Umi Mukhoyaroh, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	03 Agustus 2026	Ema Anggraini, S.Pd	Waka Kurikulum
3.	03 Agustus 2026	Rendra Setya Iswara, S.Kom	Waka Kesiswaan
4.	03 Agustus 2026	Ahmad Mustofa Syarfaini, S.Pd Dan Peneliti	Guru PAI dan Mulog Kitab Kuning
5.	03 Agustus 2026	Ahmad Mustofa Syarfaini, S.Pd Dan Peneliti	Guru PAI dan Mulog Kitab Kuning
6.	03 Agustus 2026	Anggun Rudiana Putri, M.E	Juru Jurusan
7.	05 Agustus 2026	Arik Yoga Pradana	Siswa
8.	05 Agustus 2026	M Noval Aldiansyah	Siswa
9.	05 Agustus 2026	M. Nur Huda	Siswa
10.	05 Agustus 2026	Da'im Nurrosyidi	Siswa
11.	05 Agustus 2026	Syahrul Anwar Yoga	Siswa
12.	07 Agustus 2026	Neli Husnatul Jannah	Siswa
13.	07 Agustus 2026	Nisa Fadilah Aulia	Siswa
14.	07 Agustus 2026	Arlita Putri Cantika	Siswa
15.	07 Agustus 2026	Bai'un Sekar Safitri	Siswa
16.	07 Agustus 2026	Ni'matur Rohmah	Siswa

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 11

Ketentuan Pemeberian kode (coding)

1. Pemeberian kode (coding)

Kategori	Kode
Wawancara	W
Observasi	O
Dokumentasi	D
Gambar	GM

2. Kode Informan

Kode	Nama	Keterangan
S1	Umi Mukhoyaroh, S.Pd	Kepala Sekolah
S2	Ema Anggraini, S.Pd	Waka Kurikulum
S3	Rendra Setya Iswara, S.Kom	Waka Kesiswaan
S4	Ahmad Mustofa Syarfaini, S.Pd Dan Peneliti	Guru PAI dan Mulog Kitab Kuning
S5	Ahmad Mustofa Syarfaini, S.Pd Dan Peneliti	Guru PAI dan Mulog Kitab Kuning
S6	Anggun Rudiana Putri, M.E	Juru Jurusan
S7	Arik Yoga Pradana	Siswa
S8	M Noval Aldiansyah	Siswa
S9	M. Nur Huda	Siswa
S10	Da'im Nurrosyidi	Siswa
S11	Syahrul Anwar Yoga	Siswa
S12	Neli Husnatul Jannah	Siswa
S13	Nisa Fadilah Aulia	Siswa
S14	Arlita Putri Cantika	Siswa
S15	Bai'un Sekar Safitri	Siswa

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

S16	Ni'matur Rohmah	Siswa

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 12
Transkip Observasi Minggu I

hari tanggal : Jum'at 31 juli 2026

waktu : 07.00–08.15 WIB

fokus observasi : Implementasi Hafalan Materi Kitab *Tuhfatul Athfal*

observen : Muhammad Nur Rosyid

Catatan Observasi

Peneliti hadir di SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru Pendidikan Agama Islam bersama guru Muatan Lokal Kitab Kuning memasuki kelas tepat waktu dan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmalah, serta memimpin doa bersama. Suasana kelas tampak kondusif dan siswa mengikuti pembukaan dengan tertib.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi hafalan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru membacakan beberapa bait nadzam Kitab *Tuhfatul Athfal*, kemudian seluruh siswa mengikuti bacaan secara bersama-sama. Guru memperhatikan pelafalan setiap siswa dan sesekali menghentikan bacaan untuk memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah yang benar sesuai makharijul huruf. Pada tahap ini terlihat bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan pada beberapa huruf yang memiliki makhraj berdekatan, sehingga guru memberikan pengulangan secara perlahan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Setelah kegiatan muroja'ah selesai, guru menyampaikan target hafalan yang harus dikuasai pada pertemuan hari itu. Siswa diberikan waktu untuk menghafalkan nadzam secara mandiri maupun bersama teman sebangku. Guru berkeliling kelas memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan menghafal. Suasana pembelajaran berlangsung aktif, ditandai dengan adanya interaksi antara guru dan siswa mengenai pelafalan nadzam dan makna kandungannya.

Pada akhir pembelajaran, beberapa siswa diminta menyetorkan hafalan di hadapan guru. Guru mengevaluasi kelancaran hafalan, ketepatan pelafalan, dan penguasaan materi tajwid yang terkandung dalam nadzam. Sebelum pembelajaran ditutup, guru memberikan motivasi agar siswa mengulang hafalan di rumah melalui kegiatan muroja'ah sehingga target hafalan minggu berikutnya dapat tercapai.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Hasil Observasi Minggu I

Implementasi hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap pembukaan, muroja'ah, penyampaian materi, hafalan, setoran hafalan, evaluasi, dan penutup. Guru berperan aktif dalam membimbing siswa, sedangkan siswa menunjukkan antusiasme yang baik meskipun kemampuan hafalan masih beragam.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 13

Transkip Observasi Minggu II

hari tanggal : Senin 03 Agustus 2026

waktu : 07.00–08.15 WIB

fokus observasi : Implementasi Metode Sorogan dan pembelajaran membaca Al-Qur'an

observen : Muhammad Nur Rosyid

Catatan Observasi

Segiatan pembelajaran diawali dengan doa bersama dan pengulangan singkat materi hafalan minggu sebelumnya. Setelah itu guru menjelaskan bahwa kegiatan utama hari tersebut adalah pelaksanaan metode sorogan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siswa.

Guru memanggil siswa satu per satu untuk membaca ayat Al-Qur'an sesuai bagian yang telah ditentukan. Selama proses sorogan berlangsung, guru memperhatikan setiap aspek bacaan, meliputi ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, panjang pendek bacaan (*mad-qashr*), kefasihan, serta kelancaran membaca. Apabila ditemukan kesalahan, guru segera menghentikan bacaan dan memberikan contoh pelafalan yang benar. Siswa kemudian diminta mengulang bacaan hingga sesuai dengan kaidah tajwid.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Sementara siswa lain menunggu giliran, mereka tetap melakukan muroja'ah terhadap hafalan Kitab Tuhfatul Athfal. Suasana kelas berlangsung tenang dan kondusif karena seluruh siswa memperhatikan proses sorogan yang dilakukan temannya. Peneliti mengamati bahwa metode ini memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan pembinaan secara individual sesuai kebutuhan masing-masing siswa.

Pada akhir kegiatan, guru menyampaikan hasil evaluasi umum mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan memberikan motivasi agar mereka terus berlatih membaca Al-Qur'an di rumah.

Hasil Observasi Minggu II

Metode sorogan berjalan dengan baik dan memungkinkan guru memberikan koreksi secara langsung terhadap kesalahan bacaan siswa. Pembelajaran berlangsung secara individual sehingga perkembangan kemampuan membaca setiap siswa dapat dipantau dengan lebih optimal.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 14

Transkip Observasi Minggu III

hari tanggal : Rabu 12 Agustus 2026

waktu : 07.00–08.15 WIB

fokus observasi : Bagaimana dampak implementasi hafalan materi kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?

observen : Muhammad Nur Rosyid

Catatan Observasi

Pada observasi minggu ketiga, peneliti memfokuskan pengamatan pada dampak pelaksanaan hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa bersama, dan muroja'ah terhadap bait-bait Tuhfatul Athfal yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa membaca nadzam secara bersama-sama, kemudian memberikan beberapa pertanyaan singkat mengenai hukum tajwid yang terdapat dalam materi hafalan. Siswa terlihat lebih mampu mengingat materi dan menjelaskan kembali beberapa hukum bacaan yang telah dipelajari.

Setelah kegiatan muroja'ah, pembelajaran dilanjutkan dengan metode sorogan. Siswa membaca Al-Qur'an secara bergiliran di hadapan guru, sementara siswa

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

lainnya melakukan muroja'ah dan memperhatikan bacaan temannya. Dalam kegiatan tersebut, guru mengamati beberapa aspek kualitas bacaan, yaitu ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, ketepatan panjang dan pendek bacaan, kelancaran, serta kefasihan membaca Al-Qur'an. Apabila ditemukan kesalahan, guru langsung menghentikan bacaan dan memberikan contoh bacaan yang benar. Siswa kemudian diminta mengulangi bagian yang salah sampai mampu membaca sesuai dengan kaidah.

Berdasarkan pengamatan, terlihat adanya perubahan positif pada kualitas bacaan siswa dibandingkan dengan pengamatan sebelumnya. Sebagian besar siswa mulai lebih memperhatikan makharijul huruf dan tidak sekadar membaca berdasarkan bunyi. Beberapa siswa yang sebelumnya masih mengalami kesalahan dalam membedakan huruf dengan makhraj yang berdekatan mulai mampu memperbaiki pelafalannya setelah mendapatkan koreksi dari guru. Penerapan hukum tajwid juga terlihat lebih baik, terutama ketika siswa membaca bacaan yang berkaitan dengan hukum nun sukun, tanwin, mad, dan ghunnah. Hafalan Tuhfatul Athfal tampak membantu siswa mengingat kembali teori tajwid ketika guru menghubungkan kesalahan bacaan dengan bait nadzam yang telah mereka hafalkan.

Dari aspek kelancaran dan kefasihan, sebagian besar siswa mampu membaca dengan lebih lancar dan tidak terlalu sering berhenti pada bagian yang mudah dibaca. Siswa juga mulai menunjukkan ritme bacaan yang lebih teratur serta lebih memperhatikan panjang-pendek bacaan. Ketika guru memberikan koreksi, siswa mampu mengulang bacaan dengan lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Hal

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sorogan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh latihan membaca secara langsung dan mendapatkan umpan balik individual.

Dampak lainnya terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri siswa. Siswa yang sebelumnya terlihat ragu ketika membaca di hadapan guru mulai lebih berani dan mampu menyelesaikan bacaannya dengan tenang. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar tidak hanya mengandalkan kegiatan pembelajaran di sekolah, tetapi tetap melakukan muroja'ah hafalan Tuhfatul Athfal dan membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan demikian, implementasi hafalan Tuhfatul Athfal dan metode sorogan tidak hanya memberikan pengaruh terhadap penguasaan teori tajwid, tetapi juga membantu siswa menerapkan teori tersebut secara langsung dalam praktik membaca Al-Qur'an.

Hasil Observasi Minggu III

Hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X. Dampak tersebut terlihat pada beberapa indikator, yaitu:

No.	**Aspek yang Diamati**	**Hasil Observasi**
1.	Makharijul huruf	Siswa semakin tepat dalam melafalkan huruf dan mulai mampu memperbaiki kesalahan makhraj setelah mendapat koreksi guru.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2.	Hukum tajwid	Siswa lebih mampu menerapkan hukum tajwid dan menghubungkannya dengan materi yang telah dihafalkan dalam Tuhfatul Athfal.
3.	Panjang-pendek bacaan	Siswa mulai lebih konsisten memperhatikan mad dan panjang-pendek bacaan.
4.	Kelancaran membaca	Bacaan siswa lebih lancar, dengan lebih sedikit berhenti atau mengulang karena kesalahan.
5.	Kefasihan	Pelafalan dan ritme bacaan menjadi lebih tertata dan sesuai dengan kaidah dasar tajwid.
6.	Kepercayaan diri	Siswa lebih berani membaca Al-Qur'an secara individual di hadapan guru.
7.	Kemampuan memperbaiki kesalahan	Siswa mampu mengulangi dan memperbaiki bacaan setelah memperoleh koreksi langsung dari guru.

Kesimpulan Observasi Minggu III

Berdasarkan hasil pengamatan, hafalan Kitab Tuhfatul Athfal berperan sebagai penguatan pemahaman teori tajwid, sedangkan metode sorogan berperan sebagai sarana penerapan dan koreksi langsung terhadap bacaan Al-Qur'an. Keduanya saling melengkapi sehingga memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam aspek makharijul huruf, tajwid, panjang-pendek bacaan, kelancaran, kefasihan, dan kepercayaan diri. Hal ini juga sesuai dengan refleksi observasi penelitian yang menyatakan bahwa implementasi

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

kedua program memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 15

Transkrip Wawancara

Kepala Sekolah (S1)

Identitas Wawancara (Informan 1)

Informan : Umi Mukhoyyaroh, S.Pd
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 31 Juli 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apa latar belakang diterapkannya program hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan di SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?	Program ini diterapkan sebagai salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya dalam penguasaan ilmu tajwid. Kami melihat bahwa masih terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara siswa yang berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam. Oleh karena itu, sekolah menetapkan hafalan Kitab Tuhfatul Athfal sebagai penguatan teori tajwid, sedangkan metode sorogan digunakan sebagai sarana praktik membaca Al-Qur'an secara individual agar setiap siswa memperoleh bimbingan sesuai kebutuhannya.
2	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pelaksanaan program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?	Sekolah memberikan dukungan melalui penyusunan jadwal pembelajaran yang teratur, penugasan guru yang memiliki kompetensi di bidang tahsin dan tajwid, serta penyediaan sarana pembelajaran

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		seperti mushaf Al-Qur'an dan Kitab Tuhfatul Athfal. Selain itu, kami juga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
3	Menurut Ibu, bagaimana pelaksanaan program tersebut oleh guru di lapangan?	Berdasarkan hasil pemantauan, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Guru tidak hanya menyampaikan materi hafalan, tetapi juga membimbing siswa dalam proses menghafal, mendengarkan setoran hafalan, serta memberikan koreksi melalui metode sorogan. Guru juga memberikan motivasi agar siswa terus meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'annya.
4	Menurut Bapak, bagaimana dampak implementasi hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?	Menurut saya, implementasi kedua program tersebut memberikan dampak yang cukup nyata terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X. Hafalan Kitab Tuhfatul Athfal memberikan dasar pemahaman kepada siswa tentang hukum-hukum tajwid, sedangkan metode sorogan memberikan kesempatan kepada siswa untuk langsung mempraktikkan materi tersebut di hadapan guru. Dari pelaksanaan program terlihat bahwa siswa semakin tepat dalam melafalkan makharijul huruf, lebih memahami penerapan hukum tajwid, serta lebih lancar dan fasih ketika membaca Al-Qur'an. Selain itu, keberanian siswa untuk

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		membaca Al-Qur'an di hadapan guru juga mengalami peningkatan. Karena itu, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga membentuk kebiasaan dan kedisiplinan siswa dalam belajar Al-Qur'an.
5	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?	Tentu ada beberapa kendala. Kemampuan awal siswa yang berbeda-beda menjadi tantangan utama. Ada siswa yang sudah memiliki dasar membaca Al-Qur'an yang baik, tetapi ada juga yang masih memerlukan pembinaan intensif. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran membuat guru harus mengatur strategi agar seluruh siswa tetap memperoleh kesempatan mengikuti sorogan secara optimal.
6	Bagaimana hasil yang dicapai setelah program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan diterapkan?	Secara umum kami melihat adanya perkembangan yang positif. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan, terutama pada ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an di depan guru maupun teman-temannya. Ke depan kami berharap program ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan agar menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 16

Transkrip Wawancara

Waka Kurikulum (S2)

Identitas Wawancara (Informan 2)

Informan : Ema Anggraini, S.Pd
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 03 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana posisi program hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan dalam pelaksanaan kurikulum di SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?	Program ini merupakan bagian dari penguatan pendidikan keagamaan di sekolah. Dalam penyusunan program pembelajaran, sekolah memberikan ruang bagi kegiatan yang mendukung kompetensi peserta didik, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an. Hafalan Kitab Tuhfatul Athfal menjadi sarana penguasaan teori tajwid, sedangkan metode sorogan menjadi media praktik membaca Al-Qur'an secara langsung sehingga keduanya saling melengkapi.
2	Bagaimana proses perencanaan program hafalan dan metode sorogan sebelum diterapkan kepada siswa?	Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi bersama kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Kami menyusun jadwal pelaksanaan, menentukan target hafalan setiap semester, menetapkan guru pembimbing, serta menyusun perangkat pembelajaran agar pelaksanaan program

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kalender akademik sekolah.
3	Bagaimana pelaksanaan program tersebut dipantau dari sisi kurikulum?	Kami melakukan monitoring secara berkala melalui supervisi pembelajaran, pemeriksaan perangkat ajar, serta evaluasi bersama guru. Selain itu, guru juga menyampaikan laporan mengenai perkembangan hafalan siswa, hasil sorogan, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan program.
4	Bagaimana ibu melihat dampak program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X dari aspek pembelajaran?	Dari sisi kurikulum, program ini memberikan dampak positif karena terdapat keterkaitan antara materi yang dihafalkan dengan praktik membaca Al-Qur'an. Siswa tidak hanya menghafalkan bait-bait Tuhfatul Athfal, tetapi juga diarahkan untuk memahami hukum tajwid yang terdapat di dalamnya. Kemudian melalui sorogan, guru dapat melihat secara langsung apakah siswa sudah mampu menerapkan materi tersebut ketika membaca Al-Qur'an. Perkembangan yang terlihat adalah bacaan siswa menjadi lebih terarah, terutama dalam ketepatan makhraj, penerapan tajwid, panjang pendek bacaan, kelancaran, dan kefasihan. Dengan demikian, program ini menjadi bentuk pembelajaran yang menghubungkan penguasaan teori dengan praktik secara langsung.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5	Kendala apa yang sering ditemukan dalam implementasi hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?	Kendala yang paling sering kami temui adalah perbedaan kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an. Ada siswa yang sudah memiliki dasar tajwid yang baik, tetapi ada juga yang masih perlu pendampingan intensif. Selain itu, alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi tantangan bagi guru untuk memberikan layanan sorogan kepada seluruh siswa secara maksimal.
6	Bagaimana evaluasi Bapak/Ibu terhadap hasil implementasi program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan	Berdasarkan hasil evaluasi yang kami lakukan bersama guru, program ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa. Siswa menunjukkan perkembangan pada aspek ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, serta keberanian membaca di depan guru. Ke depan kami akan terus melakukan penyempurnaan program melalui peningkatan pendampingan, evaluasi berkala, dan penguatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 17
Transkrip Wawancara

Waka Kesiswaan (S3)

Identitas Wawancara (Informan 3)

Informan : Rendra Setya iswara, S.Kom
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 03 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan program hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan bagi siswa kelas X?	Menurut saya, program ini sangat positif karena tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga membentuk karakter yang baik. Melalui kegiatan hafalan dan sorogan, siswa dibiasakan untuk disiplin, bertanggung jawab terhadap target hafalan, serta memiliki keberanian ketika membaca Al-Qur'an di hadapan guru. Program ini juga mendukung pembinaan karakter religius yang menjadi salah satu tujuan pendidikan di sekolah.
2	Bagaimana peran bidang kesiswaan dalam mendukung pelaksanaan program tersebut?	Bidang kesiswaan mendukung pelaksanaan program dengan membangun budaya sekolah yang religius, mengingatkan siswa agar mengikuti kegiatan sesuai jadwal, serta bekerja sama dengan guru PAI dan wali kelas dalam memantau kedisiplinan siswa. Kami juga memberikan pembinaan kepada

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		siswa yang kurang aktif agar tetap mengikuti program dengan baik.
3	Bagaimana tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?	Secara umum, partisipasi siswa cukup baik. Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan dengan antusias karena mereka memahami bahwa program ini bermanfaat bagi kemampuan membaca Al-Qur'an. Memang ada beberapa siswa yang pada awalnya masih malu atau kurang percaya diri ketika mengikuti sorogan, tetapi setelah mendapat bimbingan dari guru dan motivasi dari sekolah, mereka mulai berani dan lebih aktif.
4	Bagaimana dampak pelaksanaan hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap perilaku, motivasi, dan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X?	Dampaknya cukup positif, terutama dari sisi motivasi dan keberanian siswa. Pada awalnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berbeda-beda dan ada beberapa siswa yang kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan guru. Dengan adanya hafalan dan sorogan secara rutin, siswa menjadi terbiasa untuk belajar dan mempertanggungjawabkan kemampuan bacaannya secara langsung. Mereka juga terdorong untuk melakukan muroja'ah agar ketika mendapat giliran sorogan tidak banyak melakukan kesalahan. Dari sisi kualitas bacaan, terlihat adanya perkembangan dalam kelancaran, kefasihan, dan penerapan tajwid. Menurut saya, pembiasaan yang dilakukan secara rutin

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan siswa.
5	Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti program hafalan dan sorogan?	Kami memberikan motivasi melalui pembinaan rutin, pengarahan pada saat apel atau kegiatan keagamaan, serta memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan perkembangan yang baik dalam hafalan maupun bacaan Al-Qur'an. Selain itu, guru juga selalu memberikan dorongan agar siswa menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan sehari-hari, bukan hanya ketika berada di sekolah.
6	Bagaimana penilaian Bapak terhadap hasil implementasi program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?	Dari hasil pengamatan kami, program ini memberikan dampak yang positif. Tidak hanya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang meningkat, tetapi juga sikap disiplin, rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kebiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an semakin berkembang. Hal ini terlihat dari meningkatnya keberanian siswa ketika membaca Al-Qur'an di depan kelas dan semakin baiknya kualitas bacaan mereka dibandingkan saat awal masuk sekolah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 18

Transkrip Wawancara

Guru PAI dan Kitab Kuning (S4,5)

Identitas Wawancara (Informan 4)

Informan : Ahmad Musthofa Syarfaini, S.Pd
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 03 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana pelaksanaan hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal pada siswa kelas X?	Pelaksanaan hafalan dilakukan secara bertahap sesuai target yang telah ditentukan dalam program pembelajaran. Sebelum siswa menghafal, saya terlebih dahulu membacakan nazam Tuhfatul Athfal dengan pelafalan yang benar, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. Setelah itu mereka menghafalkan materi secara mandiri dan menyetorkan hafalan kepada saya pada setiap pertemuan. Apabila terdapat kesalahan pelafalan atau urutan hafalan, saya langsung memberikan koreksi dan meminta siswa mengulanginya hingga benar.
2	Bagaimana penerapan metode sorogan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Metode sorogan dilakukan secara individual. Setiap siswa maju satu per satu membawa mushaf Al-Qur'an untuk membaca ayat yang telah ditentukan. Saya menyimak bacaan mereka secara langsung, kemudian memberikan koreksi apabila terdapat

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		kesalahan pada makharijul huruf, sifat huruf, hukum tajwid, maupun panjang pendek bacaan. Setelah dikoreksi, siswa diminta mengulang bacaan hingga sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.
3	Apa tujuan utama menggabungkan hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dengan metode sorogan?	Kedua program tersebut saling melengkapi. Hafalan Tuhfatul Athfal memberikan pemahaman teori tajwid dalam bentuk nazam sehingga mudah diingat, sedangkan metode sorogan menjadi media untuk mempraktikkan teori tersebut dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengetahui hukum tajwid, tetapi juga mampu menerapkannya secara benar ketika membaca Al-Qur'an.
4	Apa saja kendala yang sering dihadapi selama pelaksanaan program?	Kendala yang paling sering kami temui adalah perbedaan kemampuan dasar siswa. Ada siswa yang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi ada juga yang masih belum memahami makharijul huruf dan hukum tajwid. Selain itu, kemampuan menghafal setiap siswa berbeda-beda sehingga proses penyetoran hafalan memerlukan waktu yang tidak sama. Keterbatasan jam pembelajaran juga menjadi tantangan dalam memberikan bimbingan secara maksimal.
5	Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?	Kami memberikan bimbingan secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing siswa. Siswa yang masih mengalami

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		kesulitan memperoleh pendampingan lebih intensif melalui pengulangan bacaan, latihan makharijul huruf, serta muroja'ah hafalan sebelum menyetorkan hafalan. Kami juga memberikan motivasi agar siswa tetap semangat belajar dan membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah sehingga kemampuan mereka berkembang secara bertahap.
6	Bagaimana hasil yang Bapak lihat setelah program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan dilaksanakan?	Alhamdulillah, kami melihat perkembangan yang cukup baik. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam ketepatan pengucapan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan keberanian membaca Al-Qur'an di depan guru maupun teman-temannya. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah mengingat kaidah tajwid karena telah menghafalkan nazam Tuhfatul Athfal. Walaupun perkembangan setiap siswa berbeda-beda, secara umum kualitas membaca Al-Qur'an mereka meningkat dibandingkan pada awal mengikuti program.
7.	Menurut Ustadz, bagaimana dampak implementasi hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X?	Dampaknya sangat terlihat. Hafalan Tuhfatul Athfal membantu siswa mengingat kaidah-kaidah tajwid, sedangkan sorogan menjadi tempat untuk menguji apakah kaidah tersebut benar-benar diterapkan dalam bacaan. Ketika siswa melakukan kesalahan, misalnya salah makhraj, salah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		menerapkan hukum tajwid, atau kurang tepat dalam panjang pendek bacaan, saya langsung memberikan koreksi dan meminta siswa mengulanginya. Setelah beberapa kali mengikuti kegiatan, bacaan siswa menjadi lebih lancar dan terarah. Mereka juga mulai mampu mengingat hukum tajwid berdasarkan bait yang telah dihafalkan. Jadi, menurut saya, kekuatan program ini terletak pada integrasi antara hafalan teori dan praktik membaca Al-Qur'an secara langsung." Temuan observasi juga menunjukkan peningkatan pada makharijul huruf, penguasaan tajwid, kelancaran, dan kefasihan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 19

Transkrip Wawancara

Guru Kejuruan (S6)

Identitas Wawancara (Informan 5)

Informan : Anggun Rudiana Putri, M.E
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 03 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah Ibu mengetahui adanya program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan yang dilaksanakan di sekolah?	Ya, saya mengetahui program tersebut karena merupakan salah satu program keagamaan yang diterapkan kepada siswa kelas X. Meskipun saya tidak terlibat langsung dalam pelaksanaannya, saya melihat program ini menjadi bagian dari pembinaan karakter religius yang didukung oleh seluruh warga sekolah.
2	Menurut pengamatan Ibu, apakah terdapat perubahan sikap siswa setelah mengikuti program tersebut?	Dari pengamatan saya, terdapat perubahan yang cukup positif. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan sekolah, lebih sopan ketika berinteraksi dengan guru, dan menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Nilai-nilai yang ditanamkan melalui pembelajaran Al-Qur'an tampaknya ikut memengaruhi perilaku mereka di kelas kejuruan.
3	Apakah program hafalan dan sorogan berpengaruh terhadap	Menurut saya ada pengaruhnya. Banyak siswa yang terbiasa datang lebih awal karena

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran kejuruan?	mengikuti kegiatan keagamaan terlebih dahulu. Kebiasaan tersebut berdampak pada kedisiplinan mereka saat mengikuti pelajaran kejuruan. Mereka juga terlihat lebih siap mengikuti pembelajaran dibandingkan sebelumnya.
4	Apakah Ibu melihat adanya peningkatan rasa percaya diri siswa setelah mengikuti program tersebut?	Ya, saya melihat beberapa siswa menjadi lebih berani ketika diminta mempresentasikan hasil praktik atau menjawab pertanyaan di depan kelas. Kemungkinan hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan mereka membaca Al-Qur'an dan menyetorkan hafalan di hadapan guru sehingga kepercayaan diri mereka semakin berkembang.
5	Bagaimana bentuk dukungan guru kejuruan terhadap pelaksanaan program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?	Kami mendukung dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan sesuai jadwal sekolah, mengingatkan mereka agar tetap menjaga kedisiplinan, serta memberikan motivasi bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bekal penting yang harus dimiliki selain kompetensi kejuruan. Kami juga berusaha menciptakan suasana belajar yang mendukung pembentukan karakter positif siswa.
6	Bagaimana pendapat Ibu mengenai manfaat program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan bagi siswa SMK?	Saya menilai program ini sangat bermanfaat. Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, program ini juga membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, dan etika yang baik. Bagi siswa SMK, kompetensi kejuruan memang penting,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		tetapi pembinaan akhlak dan kemampuan membaca Al-Qur'an juga menjadi bekal yang sangat berharga ketika mereka memasuki dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat.
7.	Sebagai guru kejuruan, apakah Bapak melihat adanya perubahan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X setelah mengikuti program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?	Ya, saya melihat adanya perubahan yang cukup baik, terutama pada keberanian dan kebiasaan siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung malu atau kurang percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an sekarang terlihat lebih berani. Mereka juga lebih terbiasa membaca dengan memperhatikan panjang pendek dan ketepatan pelafalan. Meskipun saya bukan guru yang secara khusus mengajarkan Kitab Tuhfatul Athfal, perubahan tersebut dapat terlihat dari kebiasaan siswa ketika mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Menurut saya, program ini memberikan dampak positif karena siswa mendapatkan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, sekaligus mendapatkan bimbingan langsung dari guru yang memahami ilmu tajwid.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 20

Transkrip Wawancara

Siswa (S7)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : Arik Yoga Pradana
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 05 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah Anda mengikuti program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal di sekolah?	Ya, saya mengikuti program tersebut sejak masuk kelas X. Kegiatan hafalan dilakukan secara rutin sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai.
2	Bagaimana guru membimbing hafalan Kitab Tuhfatul Athfal?	Guru biasanya membacakan nazam terlebih dahulu, kemudian kami mengikuti bersama-sama. Setelah itu kami menghafalkan sendiri, lalu menyetorkan hafalan kepada guru untuk diperiksa.
3	Menurut Anda, apakah hafalan Kitab Tuhfatul Athfal membantu memahami ilmu tajwid?	Sangat membantu. Setelah menghafal isi kitab, saya lebih mudah mengingat hukum-hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an karena setiap materi dijelaskan dalam bentuk nazam yang mudah dihafal.
4	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan di kelas?	Kami maju satu per satu menghadap guru untuk membaca Al-Qur'an. Guru mendengarkan bacaan kami dengan teliti dan langsung membetulkan apabila ada kesalahan.
5	Kesalahan apa yang paling sering	Biasanya tentang makharijul huruf, panjang

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	dikoreksi guru saat sorogan?	pendek bacaan (mad), hukum nun sukun dan tanwin, serta bacaan yang kurang jelas atau kurang lancar.
6	Apa manfaat metode sorogan bagi kemampuan membaca Al-Qur'an Anda?	Saya menjadi lebih percaya diri membaca Al-Qur'an karena guru langsung mengoreksi kesalahan saya. Saya juga tahu bagian mana yang harus diperbaiki sehingga bacaan menjadi lebih baik.
7	Apakah Anda mengalami kesulitan saat menghafal Kitab Tuhfatul Athfal?	Pada awalnya saya merasa kesulitan karena nazam menggunakan bahasa Arab. Namun setelah sering diulang dan dibimbing guru, hafalan menjadi lebih mudah.
8	Bagaimana dampak implementasi hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an yang kamu rasakan?	Menurut saya dampaknya cukup besar. Sebelum mengikuti program ini, saya masih sering lupa hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an, terutama ketika menemukan bacaan nun sukun, tanwin, dan mad. Setelah menghafalkan bait-bait Tuhfatul Athfal, saya lebih mudah mengingat hukum bacaan karena materi tajwidnya sudah tersimpan dalam hafalan. Ketika sorogan, kesalahan saya langsung dikoreksi oleh guru sehingga saya mengetahui bagian yang salah dan bisa langsung memperbaikinya. Sekarang bacaan saya lebih lancar, lebih teliti, dan tidak terlalu sering melakukan kesalahan tajwid.
9	Apakah Anda merasakan perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program ini?	Ya. Bacaan saya sekarang lebih lancar, lebih tepat dalam mengucapkan huruf hijaiyah, dan saya lebih memahami penerapan hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

10	Menurut Anda, apakah program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan perlu terus dilaksanakan?	Sangat perlu. Program ini membuat kami lebih disiplin belajar Al-Qur'an, hafal kaidah tajwid, dan kemampuan membaca kami terus meningkat. Saya berharap kegiatan ini tetap menjadi program rutin di sekolah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 21

Transkrip Wawancara

Siswa (S12)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : Neli Nushatul Jannah
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 07 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pengalaman Anda ketika pertama kali mengikuti program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?	Ketika pertama kali mengikuti pembelajaran, saya merasa cukup asing karena belum pernah mempelajari Kitab *Tuhfatul Athfal*. Saya juga belum terbiasa menghafal nadzam berbahasa Arab. Namun, guru menjelaskan materi secara perlahan dan memberikan contoh bacaan berulang-ulang sehingga saya dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.
2.	Apa kesulitan yang paling Anda rasakan ketika mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*?	Kesulitan terbesar saya adalah menghafal bait-bait nadzam karena menggunakan bahasa Arab. Selain itu, saya juga harus mempelajari istilah-istilah ilmu tajwid yang sebelumnya belum saya kenal. Untuk mengatasinya saya sering mengulang hafalan di rumah dan bertanya kepada guru apabila ada bagian yang belum saya pahami.
3.	Bagaimana pendapat Anda mengenai metode sorogan yang diterapkan oleh guru?	Menurut saya metode sorogan sangat membantu karena guru mendengarkan bacaan saya secara langsung. Ketika ada

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		kesalahan, guru segera memperbaikinya dan menjelaskan cara membaca yang benar. Dengan cara tersebut saya mengetahui letak kesalahan dan dapat memperbaikinya.
4.	Apakah Anda merasakan perubahan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program ini?	Ya. Pada awal masuk sekolah saya masih kurang percaya diri ketika membaca Al-Qur'an. Setelah mengikuti hafalan dan sorogan secara rutin, bacaan saya menjadi lebih lancar, lebih memahami hukum tajwid, dan lebih percaya diri ketika diminta membaca di depan guru maupun teman-teman.
5.	Bagaimana sikap guru selama membimbing Anda dalam pembelajaran?	Guru sangat sabar dan tidak pernah memarahi ketika saya melakukan kesalahan. Guru justru memberikan contoh bacaan yang benar, meminta saya mengulang, serta memberikan motivasi agar saya terus berlatih. Hal tersebut membuat saya lebih nyaman mengikuti pembelajaran.
6.	Apa yang Anda lakukan agar dapat mengikuti target hafalan yang telah ditentukan?	Saya membuat jadwal belajar sendiri di rumah untuk mengulang hafalan setiap hari. Saya juga sering berlatih bersama teman-teman sebelum pembelajaran dimulai. Cara tersebut membantu saya mengingat hafalan dengan lebih baik.
7.	Apa harapan Anda terhadap program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan di sekolah?	Saya berharap program ini terus dilaksanakan karena sangat membantu saya belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Saya juga berharap kegiatan praktik membaca dapat lebih sering dilakukan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		sehingga kemampuan kami terus berkembang.
8.	Bagaimana perubahan kualitas membaca Al-Qur'an kamu setelah mengikuti hafalan Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?"	Perubahannya cukup terasa. Dulu saya sering membaca Al-Qur'an dengan terburu-buru dan kurang memperhatikan panjang pendek bacaan. Setelah mengikuti hafalan Tuhfatul Athfal, saya mulai memahami bahwa setiap bacaan memiliki aturan yang harus diperhatikan. Saat sorogan, Ustadz juga langsung membenarkan ketika bacaan saya kurang tepat. Dari situ saya menjadi lebih hati-hati dalam membaca. Sekarang saya lebih bisa menjaga panjang pendek bacaan, menerapkan tajwid, dan membaca dengan lebih tenang.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 22

Transkrip Wawancara

Siswa (S8)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : M. Noval Aldiansyah
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 05 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* yang diterapkan di sekolah?	Menurut saya program ini sangat baik karena membantu mengingat kembali materi tajwid yang pernah saya pelajari di MTs. Di SMK pembelajarannya lebih terarah karena setiap minggu ada target hafalan dan evaluasi sehingga saya lebih disiplin dalam belajar.
2.	Apakah materi Kitab *Tuhfatul Athfal* sudah pernah Anda pelajari sebelumnya?	Sebagian materi pernah saya pelajari di MTs, tetapi belum secara mendalam. Di SMK saya mempelajarinya kembali dengan lebih rinci sehingga pemahaman saya tentang hukum tajwid menjadi lebih baik.
3.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan menurut Anda?	Sorogan membuat saya lebih teliti dalam membaca Al-Qur'an karena guru langsung memperbaiki apabila ada kesalahan. Saya juga menjadi lebih berhati-hati ketika membaca agar sesuai dengan hukum tajwid.
4.	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti hafalan dan sorogan?	Manfaat yang paling saya rasakan adalah bacaan Al-Qur'an menjadi lebih lancar, lebih memahami makharijul huruf, dan lebih

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		mudah mengingat hukum tajwid ketika membaca.
5.	Bagaimana cara Anda mempertahankan hafalan yang telah diperoleh?	Saya melakukan muroja'ah setiap selesai salat Magrib dan sebelum tidur. Selain itu, saya juga mengulang hafalan bersama teman ketika berada di sekolah agar hafalan tidak mudah lupa.
6.	Apakah guru memberikan bimbingan yang cukup selama pembelajaran?	Guru selalu memberikan bimbingan secara sabar. Jika ada kesalahan bacaan, guru langsung memberikan contoh yang benar dan menjelaskan alasan kesalahan tersebut sehingga saya lebih mudah memahaminya.
7.	Apa kendala yang masih Anda alami selama mengikuti program? Apa kendala yang masih Anda alami selama mengikuti program?	Kendala saya adalah membagi waktu antara pelajaran umum, pelajaran kejuruan, dan hafalan. Ketika tugas sekolah banyak, saya harus mengatur waktu agar tetap bisa muroja'ah setiap hari.
8.	Apakah program ini meningkatkan motivasi Anda untuk membaca Al-Qur'an?	Ya, saya menjadi lebih rajin membaca Al-Qur'an karena setiap minggu ada sorogan dan setoran hafalan. Saya juga lebih termotivasi untuk memperbaiki bacaan agar sesuai dengan kaidah tajwid.
9.	Apa harapan Anda terhadap pelaksanaan program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan?	Saya berharap program ini tetap dilaksanakan dan dikembangkan karena sangat bermanfaat. Saya juga berharap sekolah menambah waktu praktik membaca Al-Qur'an sehingga kemampuan kami semakin meningkat.
10.	Menurut kamu, apakah hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode	Iya, sangat berpengaruh. Hafalan Tuhfatul Athfal membantu saya memahami teori

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an?	tajwid, sedangkan sorogan membantu saya mempraktikkannya secara langsung. Kalau hanya menghafal teori, terkadang saya masih bingung ketika membaca Al-Qur'an. Tetapi ketika sorogan, guru langsung menunjukkan kesalahan saya. Saya menjadi tahu bagaimana cara membaca yang benar, terutama dalam makharijul huruf dan hukum tajwid. Sekarang saya merasa bacaan saya lebih baik dan lebih percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 23

Transkrip Wawancara

Siswa (S13)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : Nisa Fadhilla Aulia
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 07 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di sekolah?	Menurut saya program ini sangat membantu karena materi yang pernah saya pelajari di pesantren dapat diulang kembali dengan lebih terstruktur. Adanya target hafalan setiap minggu membuat saya lebih disiplin dalam menjaga hafalan dan memahami isi nadzam.
2.	Apakah hafalan yang diperoleh di pesantren membantu Anda mengikuti pembelajaran di SMK?	Sangat membantu. Ketika guru menjelaskan materi tajwid, saya sudah mengenal sebagian besar pembahasannya sehingga lebih mudah memahami penjelasan dan menghafalkan kembali nadzam yang dipelajari.
3.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan menurut Anda?	Sorogan sudah menjadi metode yang biasa saya ikuti sejak di pesantren. Di sekolah pelaksanaannya hampir sama, yaitu membaca Al-Qur'an di hadapan guru, kemudian guru langsung mengoreksi apabila ada kesalahan bacaan.
4.	Apa manfaat metode sorogan bagi	Saya menjadi lebih teliti ketika membaca

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	kemampuan membaca Al-Qur'an Anda?	Al-Qur'an karena setiap kesalahan langsung dikoreksi. Hal itu membuat saya lebih memahami letak kesalahan dan tidak mengulanginya lagi.
5.	Apakah masih ada kesulitan yang Anda alami dalam mengikuti program ini?	Kesulitannya bukan pada materi, tetapi lebih kepada membagi waktu antara pelajaran umum, pelajaran kejuruan, tugas sekolah, dan menjaga hafalan agar tetap lancar.
6.	Bagaimana cara Anda menjaga hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*?	Saya selalu melakukan muroja'ah setelah salat Magrib dan Subuh. Selain itu saya mengulang hafalan bersama teman sebelum pelajaran dimulai agar hafalan tetap kuat.
7.	Bagaimana sikap guru ketika membimbing kegiatan hafalan dan sorogan?	Guru sangat sabar dan teliti. Walaupun kami sudah memiliki dasar membaca Al-Qur'an, guru tetap mengoreksi apabila ada kesalahan sehingga bacaan kami semakin baik
8.	Apakah program ini masih memberikan manfaat bagi Anda meskipun pernah belajar di pesantren?	Ya, sangat bermanfaat. Di sekolah saya dapat mengulang kembali materi yang pernah dipelajari sehingga hafalan tidak hilang dan bacaan saya menjadi lebih baik karena sering dievaluasi.
9.	Apakah ada perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program di sekolah?	Saya merasa bacaan menjadi lebih teratur, lebih percaya diri ketika membaca di depan guru, dan lebih teliti dalam menerapkan hukum tajwid.
10.	Dampak apa yang paling kamu rasakan setelah mengikuti program hafalan Tuhfatul Athfal dan metode sorogan?	Dampak yang paling saya rasakan adalah saya menjadi lebih memahami hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Sebelumnya saya sering mengetahui bahwa suatu bacaan harus didengungkan atau dipanjangkan,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		tetapi belum memahami alasannya. Setelah menghafalkan Tuhfatul Athfal, saya lebih mudah mengingat aturan tersebut. Dalam sorogan, guru membimbing secara langsung sehingga saya bisa mengetahui kesalahan makhraj, tajwid, maupun panjang pendek bacaan. Sekarang saya lebih percaya diri dan lebih berhati-hati ketika membaca Al-Qur'an.
11.	Apa harapan Anda terhadap pelaksanaan hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan di masa mendatang?	Saya berharap program ini tetap menjadi kegiatan rutin di sekolah karena sangat bermanfaat untuk menjaga hafalan dan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Saya juga berharap kegiatan sorogan dapat dilakukan lebih sering sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan bimbingan yang lebih banyak.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 24

Transkrip Wawancara

Siswa (S9)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : M. Nur Huda
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 05 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di SMK Ki Hajar Dewantara?	Sejak di MTs pesantren saya sudah mengenal Kitab *Tuhfatul Athfal*, sehingga ketika masuk SMK saya tidak terlalu mengalami kesulitan. Di sekolah ini hafalan dilakukan lebih teratur dengan target yang jelas setiap minggu. Hal tersebut membuat saya lebih disiplin dalam menjaga hafalan yang sudah dimiliki.
2.	Apakah metode sorogan yang diterapkan di sekolah berbeda dengan yang Anda pelajari di pesantren?	Secara umum hampir sama karena sama-sama membaca Al-Qur'an di hadapan guru. Perbedaannya, di sekolah guru lebih banyak mengaitkan bacaan dengan materi hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*, sehingga saya lebih memahami hubungan antara teori tajwid dan praktik membaca Al-Qur'an.
3.	Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan setelah mengikuti program hafalan dan sorogan?	Saya menjadi lebih percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di depan guru maupun teman. Selain itu, saya lebih mudah mengingat hukum tajwid karena sudah dihafalkan melalui nadzam Kitab *Tuhfatul*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		Athfal.
4.	Bagaimana cara guru memberikan bimbingan ketika Anda mengalami kesalahan membaca?	Guru langsung menghentikan bacaan saya, kemudian menunjukkan letak kesalahan makhraj atau hukum tajwidnya. Setelah itu guru memberi contoh bacaan yang benar dan meminta saya mengulang sampai sesuai dengan kaidah tajwid.
5.	Apakah Anda masih menemukan kesulitan dalam mengikuti program ini?	Kesulitan yang saya rasakan lebih pada pembagian waktu antara pelajaran kejuruan, tugas sekolah, dan muroja'ah. Jika tidak membuat jadwal belajar, hafalan bisa berkurang kelancarannya.
6.	Bagaimana cara Anda menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an?	Saya membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari, mengulang hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*, dan meminta teman untuk menyimak bacaan saya. Cara tersebut membantu saya mengetahui jika masih ada kesalahan.
7.	Bagaimana pengaruh kegiatan hafalan Tuhfatul Athfal dan sorogan terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an kamu?	Menurut saya sangat membantu terhadap kelancaran membaca. Hafalan nadham membuat saya sering mengulang materi sehingga lebih mudah mengingat hukum tajwid. Kemudian saat sorogan saya harus membaca langsung di hadapan guru. Awalnya saya merasa gugup dan sering berhenti ketika membaca, tetapi karena sering berlatih akhirnya menjadi lebih lancar. Sekarang saya bisa membaca dengan lebih tenang dan tidak terlalu takut salah ketika membaca di depan guru atau teman.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

8.	Apa harapan Anda terhadap pelaksanaan program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan di masa yang akan datang?	Saya berharap program ini tetap dipertahankan dan terus dikembangkan. Akan lebih baik jika waktu sorogan ditambah sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan membaca lebih lama di hadapan guru. Dengan demikian, kesalahan bacaan dapat diperbaiki lebih maksimal.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 25

Transkrip Wawancara

Siswa (S10)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : Da'im Nurrosyidin
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 05 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di sekolah ini?	Menurut saya program ini sangat baik karena membantu saya memahami ilmu tajwid melalui hafalan nadzam. Awalnya saya merasa kesulitan menghafal karena belum terbiasa, tetapi setelah beberapa kali muroja'ah bersama guru dan teman-teman saya mulai hafal dan memahami isi nadzam tersebut.
2.	Apakah metode hafalan membantu Anda memahami tajwid?	Iya, sangat membantu. Ketika membaca Al-Qur'an saya jadi lebih mudah mengingat hukum bacaan karena sudah pernah saya hafalkan dalam Kitab *Tuhfatul Athfal*.
3.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan menurut Anda?	Guru mendengarkan bacaan kami satu per satu. Kalau ada kesalahan langsung diperbaiki sehingga saya tahu bagian yang harus diperbaiki.
4.	Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an Anda meningkat?	Alhamdulillah meningkat. Sekarang bacaan saya lebih lancar dan lebih percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas.
5.	Apa harapan Anda terhadap	Semoga program ini terus dilaksanakan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	program ini?	karena sangat bermanfaat bagi kami.
6.	Bagaimana manfaat sorogan?	Saya mengetahui kesalahan makhraj dan tajwid secara langsung.
7.	Bagaimana perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti program?	Sekarang saya lebih memahami makharijul huruf dan hukum tajwid. Sebelumnya saya sering salah membaca huruf yang hampir sama bunyinya, sekarang sudah lebih baik karena sering dikoreksi guru.
8.	Apakah terdapat perubahan dalam ketepatan makharijul huruf dan penerapan tajwid setelah mengikuti program tersebut?	Ada perubahan. Sebelumnya saya masih sering keliru membedakan beberapa huruf yang makhrajnya hampir sama. Guru sering mengoreksi kesalahan tersebut ketika sorogan. Saya kemudian mengulanginya sampai benar. Hafalan Tuhfatul Athfal juga membantu karena di dalamnya terdapat materi yang berkaitan dengan hukum bacaan. Sekarang saya lebih memperhatikan cara mengucapkan huruf dan lebih memahami kapan harus membaca dengan dengung, jelas, atau panjang. Jadi menurut saya kualitas bacaan saya meningkat dibandingkan sebelumnya.
9.	Apa kendala yang masih Anda alami?	Kadang saya sulit membagi waktu antara pelajaran umum, pelajaran kejuruan, dan hafalan sehingga harus membuat jadwal belajar sendiri.
10.	Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan?	Saya menjadi lebih memahami tajwid, bacaan lebih lancar, dan lebih semangat membaca Al-Qur'an setiap hari.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 26

Transkrip Wawancara

Siswa (S15)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : Bai'un Sekar Safitri
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 07 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di sekolah?	Menurut saya program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* sangat bermanfaat karena membantu saya memahami hukum-hukum tajwid dengan lebih mudah. Awalnya saya hanya mengetahui cara membaca Al-Qur'an, tetapi setelah menghafal nadzam saya mulai memahami alasan mengapa suatu bacaan harus dibaca panjang, dengung, atau jelas sesuai kaidah tajwid.
2.	Bagaimana perasaan Anda ketika pertama kali mengikuti kegiatan hafalan?	Pada awalnya saya merasa gugup karena belum terbiasa menyetorkan hafalan di depan guru. Namun setelah beberapa kali mengikuti pembelajaran, saya menjadi lebih percaya diri dan hafalan saya semakin lancar.
3.	Apa manfaat yang Anda rasakan?	Saya menjadi lebih disiplin dalam belajar dan lebih rajin membaca Al-Qur'an setiap hari.
4.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan menurut Anda?	Sorogan sangat membantu karena guru mendengarkan bacaan kami satu per satu.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		Jika ada kesalahan makhraj atau tajwid, guru langsung memberikan contoh bacaan yang benar dan meminta kami mengulanginya sampai tepat.
5.	Apakah metode tersebut membuat Anda lebih teliti?	Ya, sekarang saya lebih berhati-hati ketika membaca Al-Qur'an karena ingin membaca sesuai dengan kaidah tajwid.
6.	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti hafalan dan sorogan?	Kendala saya adalah membagi waktu antara pelajaran umum, tugas sekolah, dan hafalan. Jika banyak tugas, saya harus mengatur waktu agar tetap bisa muroja'ah setiap hari.
7.	Bagaimana cara Anda menjaga hafalan agar tidak mudah lupa?	Saya melakukan muroja'ah setiap hari bersama teman atau sendiri di rumah. Selain itu saya membaca kembali nadzam sebelum pelajaran dimulai sehingga hafalan tetap terjaga.
8.	Bagaimana dampak program hafalan Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap kefasihan dan ketelitian kamu dalam membaca Al-Qur'an?	Dampaknya saya menjadi lebih teliti dan tidak asal membaca. Sebelum mengikuti kegiatan ini, saya terkadang hanya fokus agar bisa menyelesaikan bacaan tanpa memperhatikan hukum tajwid. Setelah belajar Tuhfatul Athfal dan mengikuti sorogan, saya mulai memperhatikan setiap hukum bacaan. Guru juga selalu mengingatkan jika ada kesalahan. Sekarang saya membaca lebih pelan dan teratur, terutama dalam memperhatikan mad, ghunnah, dan tempat keluarnya huruf. Bacaan saya terasa lebih fasih dan tertata.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 27

Transkrip Wawancara

Siswa (S11)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : Syahrul Anwar Yoga
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 05 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pengalaman Anda saat pertama kali mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di sekolah?	Saat pertama kali mengikuti pembelajaran saya merasa cukup kesulitan karena sebelumnya di SMP saya belum pernah mempelajari Kitab *Tuhfatul Athfal*. Saya juga belum terbiasa menghafal nadzam berbahasa Arab. Namun guru memberikan contoh bacaan dan cara menghafal secara bertahap sehingga saya mulai memahami materi.
2.	Apa yang membantu Anda beradaptasi dengan pembelajaran tersebut?	Guru selalu mengulang materi sebelum memulai hafalan baru dan teman-teman juga sering membantu saya ketika muroja'ah.
3.	Apakah metode tersebut membuat Anda lebih percaya diri?	Ya, sekarang saya lebih berani membaca Al-Qur'an di depan guru karena sudah sering berlatih melalui sorogan
4.	Apakah Anda merasakan perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program ini?	Alhamdulillah saya merasakan perubahan yang cukup besar. Bacaan saya sekarang lebih lancar, lebih memahami hukum tajwid, dan lebih tepat dalam mengucapkan makharijul huruf dibandingkan saat pertama

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		masuk sekolah.
5.	Apa harapan Anda terhadap program hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan di sekolah?	Saya berharap program ini terus dilaksanakan karena sangat membantu saya memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Saya juga berharap waktu untuk sorogan bisa ditambah sehingga kami memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendapatkan bimbingan dari guru.
6.	Apakah Anda akan tetap melanjutkan kebiasaan muroja'ah setelah lulus nanti?	Insya Allah akan saya lanjutkan karena saya ingin bacaan Al-Qur'an saya tetap baik dan hafalan yang sudah diperoleh tidak hilang.
7.	Menurut kamu, bagaimana hubungan antara hafalan Tuhfatul Athfal dengan pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an?	Keduanya saling berhubungan. Hafalan Tuhfatul Athfal memberikan dasar teori tentang tajwid, sedangkan sorogan menjadi tempat untuk mempraktikkan teori tersebut. Ketika guru menemukan kesalahan dalam bacaan saya, guru sering menghubungkannya dengan bait Tuhfatul Athfal yang sudah saya hafal. Dengan begitu saya lebih mudah mengingat aturan yang benar. Jadi saya tidak hanya menghafal nadham, tetapi juga memahami dan menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an. Menurut saya cara ini membuat pembelajaran lebih efektif.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 28

Transkrip Wawancara

Siswa (S14)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : Arlita Putri Cantika
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 07 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti pembelajaran hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* di SMK Ki Hajar Dewantara?	Sejak di MI dan MTs saya sudah belajar membaca Al-Qur'an dan dasar-dasar ilmu tajwid. Ketika masuk SMK, saya merasa lebih mudah mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* karena beberapa materi pernah saya pelajari sebelumnya. Di sekolah ini pembelajaran lebih terstruktur dengan adanya target hafalan dan evaluasi setiap minggu.
2.	Apakah pengalaman belajar di MI dan MTs membantu Anda?	Sangat membantu, terutama dalam membaca Al-Qur'an dan memahami istilah-istilah tajwid.
3.	Bagaimana pendapat Anda mengenai metode sorogan yang diterapkan di sekolah?	Metode sorogan membuat saya lebih teliti karena guru mendengarkan bacaan secara langsung. Jika ada kesalahan makhraj atau tajwid, guru langsung memperbaikinya sehingga saya mengetahui bagian yang harus diperbaiki.
4.	Apakah metode tersebut efektif?	Menurut saya sangat efektif karena setiap siswa memperoleh bimbingan secara

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		langsung.
5.	Apa manfaat hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* bagi kemampuan membaca Al-Qur'an Anda?	Hafalan nadzam membantu saya mengingat hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Jika menemukan bacaan tertentu, saya langsung teringat materi yang pernah dihafalkan sehingga lebih mudah menerapkannya
6.	Apakah bacaan Anda menjadi lebih baik?	Alhamdulillah lebih baik, terutama dalam penerapan hukum tajwid.
7.	Apakah Anda mengalami kesulitan selama mengikuti program ini?	Kesulitan saya lebih kepada menjaga hafalan agar tetap lancar karena selain mengikuti pelajaran agama, kami juga memiliki pelajaran umum dan kejuruan yang cukup banyak.
8.	Bagaimana cara Anda mengatasinya?	Saya membuat jadwal muroja'ah setiap malam dan mengulang hafalan bersama teman sebelum pelajaran dimulai.
9.	Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan hafalan dan sorogan?	Guru selalu memberikan contoh bacaan yang benar, membimbing kami dengan sabar, dan mengoreksi setiap kesalahan secara langsung. Guru juga memberikan motivasi agar kami terus meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.
10.	Bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajar Anda?	Saya menjadi lebih semangat karena merasa diperhatikan dan dibimbing dengan baik.
11.	Apakah setelah mengikuti program ini kamu menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an?	Iya, saya menjadi lebih percaya diri. Dulu saya sering takut ketika diminta membaca Al-Qur'an di depan guru karena khawatir salah. Setelah beberapa kali mengikuti sorogan, saya terbiasa membaca secara

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		langsung dan mendapatkan koreksi dari guru. Kesalahan yang sebelumnya sering saya lakukan menjadi berkurang. Hafalan Tuhfatul Athfal juga membuat saya lebih yakin karena saya mulai mengetahui hukum bacaan yang saya temui dalam Al-Qur'an. Sekarang saya lebih berani membaca dan tidak terlalu takut melakukan kesalahan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 29

Transkrip Wawancara

Siswa (S16)

Identitas Wawancara (Informan 6)

Informan : Ni'matur Rohmah
Pewawancara : Muhammad Nur Rosyid
Tangggal : 07 Agustus 2026
Tempat : SMK Ki Hajar Dewantara
Durasi : 60 menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* setelah masuk SMK?	Saat pertama kali masuk SMK saya belum pernah mempelajari Kitab *Tuhfatul Athfal*, tetapi karena sewaktu SMP saya aktif mengikuti ekstrakurikuler BTQ dan tilawah, saya sudah terbiasa membaca Al-Qur'an menggunakan kaidah tajwid. Hal itu cukup membantu saya memahami materi yang dijelaskan guru. Saya hanya perlu menyesuaikan diri dengan hafalan nadzam yang baru.
2.	Apakah pengalaman mengikuti ekstrakurikuler membantu Anda?	Sangat membantu karena saya sudah terbiasa berlatih membaca Al-Qur'an secara rutin sehingga tidak terlalu kesulitan mengikuti pembelajaran di sekolah.
3.	Bagaimana pendapat Anda mengenai metode sorogan yang diterapkan guru?	Menurut saya metode sorogan sangat efektif karena guru dapat mengetahui kemampuan membaca setiap siswa secara langsung. Ketika saya melakukan kesalahan dalam makharijul huruf atau hukum tajwid, guru langsung memberikan contoh bacaan yang

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		benar sehingga saya bisa segera memperbaikinya.
4.	Apakah Anda merasa lebih percaya diri setelah mengikuti sorogan?	Ya, sekarang saya lebih percaya diri membaca Al-Qur'an di depan guru karena sudah sering mendapat latihan dan bimbingan.
5.	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*?	Kesulitan saya adalah menghafal nadzam yang berbahasa Arab karena sebelumnya saya belum pernah mempelajarinya. Walaupun demikian, saya terbantu karena sudah memiliki dasar membaca Al-Qur'an dari kegiatan ekstrakurikuler di SMP.
6.	Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan tersebut?	Saya mengulang hafalan setiap malam, mendengarkan rekaman bacaan nadzam, dan sering muroja'ah bersama teman sebelum pelajaran dimulai.
7.	Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti program hafalan dan metode sorogan?	Saya merasakan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik. Saya lebih memahami hukum tajwid, lebih tepat dalam mengucapkan makharijul huruf, dan lebih mudah mengingat berbagai macam hukum bacaan karena dipelajari melalui hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*.
8.	Apakah program ini juga memengaruhi kebiasaan Anda di rumah?	Iya. Saya menjadi lebih rutin membaca Al-Qur'an dan mengulang hafalan setiap hari agar tidak mudah lupa.
9.	Secara keseluruhan, bagaimana dampak hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap kualitas membaca Al-	Menurut saya dampaknya sangat positif. Hafalan Tuhfatul Athfal membuat kami lebih memahami dan mengingat teori tajwid, sedangkan sorogan membuat kami terbiasa

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Qur'an siswa kelas X?	menerapkan teori tersebut ketika membaca Al-Qur'an. Guru dapat langsung mengetahui kesalahan setiap siswa dan memberikan perbaikan pada saat itu juga. Setelah mengikuti kegiatan secara rutin, saya melihat bacaan menjadi lebih lancar, makharijul huruf lebih tepat, hukum tajwid lebih diperhatikan, dan panjang pendek bacaan lebih teratur. Selain itu, kami juga menjadi lebih percaya diri untuk membaca Al-Qur'an di depan guru maupun teman.
10.	Apa harapan Anda terhadap program ini?	Saya berharap program ini tetap dilaksanakan dan terus dikembangkan. Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, program ini juga membuat kami lebih disiplin, lebih mencintai Al-Qur'an, dan lebih termotivasi untuk terus belajar ilmu tajwid.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 30

Daftar Guru SMK Ki Hajar Dewantara

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
1.	Kepala Sekolah	Umi Mukhoyaroh, S.Pd	Perempuan	S1
2.	Wakasek Kurikulum	Ema Anggraini, S.Pd	Perempuan	S1
3.	Wakasek Kesiswaan	Rendra Setya Iswara, S.Kom	Laki-Laki	S1
4.	Wakasek Kesiswaan Bag. Keagamaan	Moh. Nur Rosyid, S.Sos	Laki-Laki	S1
5.	Wakasek Bk Dan Humas	Endro Dwi Saputro, S.Pd	Laki-Laki	S1

Daftar Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Dedy Yulianto S., S.Tp	Guru	Teknik Komputer Jaringan
2.	Endro Dwi S, S.Pd	Guru	Pkn
3.	Ema Anggraini, S.Pd	Guru	Ipas
4.	Siti Rosana, S.Si	Guru	Matematika
5.	Sundari, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
6.	Pingky Yunitasari, S.Pd	Guru	Teknik Komputer Jaringan
7.	Revina Lindya Kusuma, SE	Guru	Bisnis Daring dan Pemasaran
8.	Erlyn Bekti Ayu A. S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
9.	Moh. Nur Rosyid, S.Sos	Guru	Pendidikan Agama Islam & Kitab Kuning
10.	Agung Triono Putro, S.Pd	Guru	Seni Budaya

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

11.	Rendra Setya Iswara, S.Kom	Guru	Teknik Komputer Jaringan
12.	Kresma Ramli Salfani, S.Pd	Guru	Bahasa Jawa
13.	Vicky Novita Putri, S.E	Guru	Bisnis Daring dan Pemasaran
14.	Indra Trio, Sm	Guru	Bisnis Daring dan Pemasaran
15.	Supangatin	Guru	Pkwu
16.	Ahmad Mustofa Sarfaini S.Pd	Guru	Pendidikan Agama Islam

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 31

Daftar buku Presensi

YAYASAN KANZUL HUDA

SMK KI HAJAR DEWANTARA

STATUS TERAKREDITASI

Jl. Raden Patah No 6 Gundik Slahung Ponorogo, Telp. (0352) 374 1941

web : www.smkkihajardewantara.net e-mail : smkkihajardewantara@yahoo.com

ABSENSI SISWA

KELAS X Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Hari : _____ Tanggal : _____

NO	NO INDUK	NAMA	JAM PELAJARAN								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1149/889.312	ABDUL GHOZALI									
2	1150/890.312	ALFIAN MOHAMAT SAFI'Y									
3	1151/891.312	ALVIN RIYANDIKA									
4	1152/892.312	ARIK YOGA PRADANA									
5	1153/893.312	ARIL BAYU PANGESTU									
6	1154/894.312	ASRIL ARTA ANDISA									
7	1156/896.312	DIMAZ ADI SYAHPUTRA									
8	1158/898.312	GEOVANNI MIKO PRASETYA									
9	1159/899.312	HENDI GANTORO									
10	1160/900.312	HIDAYAT NUR WAKHID									
11	1161/901.312	KINAYA ESTIA ANGGRAINI									
12	1164/904.312	MOHAMMAD NOVAL ALDIANSYAH									
13	1165/905.312	MUHAMMAD NURHUDA									
14	1166/906.312	NATASYA RAHAYU PUTRI LESTARI									
15	1167/907.312	RAFA ADITYA PRATAMA									
16	1168/908.312	RAFFI REYHANSYAH									
17	1169/909.312	REHAN NURKHOLIS									
18	1170/910.312	RENDIKA HANIF FERNANDA									
19	1172/912.312	REZA PUTRA RAMADHAN									
20	1173/913.312	SEPTIAN ANGGA DWII SAPUTRA									
21	1174/914.312	SYAHRUL ANWAR YOGA PRATAMA									
22	1175/915.312	SYARIF MAULANA YUSUF									
23	1176/916.312	TYO PRASETIYO									
24	1177/917.312	WAHYU SAHRI RIZKY									
25	1180/920.312	DAIM NUR RHOSID									
26	1200/923.312	Muhammad Aldila Rasya Islami									
27											
28											
29											
30											
31											
32											
33											

Pelajara
Materi :

Pelajara
Materi :

Tanda Tangan
Pelajaran 3: _____
Materi : _____

Tanda Tangan
Pelajaran 4: _____
Materi : _____

Tanda Tangan
Pelajaran 5: _____
Materi : _____

Tanda Tangan
Pelajaran 6: _____
_____

Tanda Tangan
Pelajaran 7: _____
Materi : _____

Tanda Tangan
Pelajaran 8: _____
Materi : _____

Tanda Tangan
Pelajaran 9: _____
Materi : _____

Wali Kelas XI TJKT

Siti Rosana, S.Si

Jumlah : 28 Siswa
Laki-Laki : 26 Siswa
Perempuan : 2 Siswi

Scanned with TapScanner

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

YAYASAN KANZUL HUDA
SMK KI HAJAR DEWANTARA
STATUS TERAKREDITASI
Jl. Raden Patah No 6 Gundik Slahung Ponorogo, Telp. (0352) 374 1941
web : www.smkkihajardewantara.net e-mail : smkkihajardewantara@yahoo.com

ABSENSI SISWA
KELAS X PEMASARAN
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Hari : _____ Tanggal : _____

NO	NO INDUK	NAMA	JAM PELAJARAN								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1181/257.711	ADI SUSANTO									
2	1183/259.711	ARLITA PUTRI CANTIKA									
3	1184/260.711	BAITUN SEKAR SAFITRI									
4	1186/262.711	FATUR FIRMANSYAH									
5	1188/264.711	MEIDYNA PUTRI ALMAQHFIRA									
6	1190/266.711	NELI HUSNATUL JANNATI									
7	1191/267.711	NI'MATUR ROHMAH									
8	1192/268.711	NISA PADHILLA AULIA									
9	1193/269.711	NOVA AMELIA									
10	1194/270.711	NOVITA FITRIANI									
11	1195/271.711	PUTRA BACHTIAR									
12	1196/272.711	RAFA PUTRA ALRISQI									
13	1197/273.711	REFITA CANDRA DEWI									
14	1201/274.711	NITA DYAH AMANDA									
15		VINA PUTRI ALLYFIAH									
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											

Pelajaran 1: _____
Materi : _____
Tanda T
Pelajaran 2: _____
Materi : _____
Tanda T
Pelajaran 3: _____
Materi : _____
Tanda T
Pelajaran 4: _____
Materi : _____
Tanda T
Pelajaran 5: _____
Materi : _____
Tanda T
Pelajaran 6: _____
_____
Tanda T
Pelajaran 7: _____
Materi : _____
Tanda T
Pelajaran 8: _____
Materi : _____
Tanda T
Pelajaran 9: _____
Materi : _____

Wali Kelas XI Pm

Supangatin

Jumlah : 15 Siswa
Laki-Laki : 4 Siswa
Perempuan : 11 Siswi

Scanned with TapScanner

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 32

Jadwal Pelaksanaan Hafalan Materi Kitab Tuhfatul Athfal Dan Metode Sorogan

No.	Hari	Waktu	Kegiatan	Uraian Pelaksanaan
1	Senin	07.00–07.10	Pembukaan	Salam, doa, apersepsi, dan persiapan pembelajaran
		07.10–07.25	Muroja'ah	Mengulang hafalan bait Kitab Tuhfatul Athfal yang telah dipelajari
		07.25–07.50	Hafalan Materi Tuhfatul Athfal	Guru memberikan dan menjelaskan materi/bait baru serta menghafal secara klasikal
		07.50–08.10	Setoran Hafalan	Siswa menyetorkan hafalan secara individu atau berpasangan
		08.10–08.15	Evaluasi	Guru memberikan koreksi, evaluasi, dan motivasi
2	Rabu	07.00–07.15	Muroja'ah	Mengulang hafalan Tuhfatul Athfal dan mengingat kembali hukum tajwid yang telah dipelajari
		07.15–07.30	Penguatan Materi	Guru menjelaskan hubungan bait Tuhfatul Athfal dengan hukum tajwid dalam Al-Qur'an
		07.30–08.10	Metode Sorogan	Siswa membaca Al-Qur'an satu per satu di hadapan guru dan mendapatkan koreksi langsung
		08.10–08.15	Evaluasi	Guru memberikan koreksi dan penguatan terhadap kesalahan bacaan siswa
3	Jumat	07.00–07.10	Pembukaan dan Muroja'ah	Doa, apersepsi, dan pengulangan singkat materi Tuhfatul Athfal

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No.	Hari	Waktu	Kegiatan	Uraian Pelaksanaan
		07.10–08.00	Metode Sorogan Al-Qur'an	Siswa membaca Al-Qur'an secara individual; guru mengamati makharijul huruf, tajwid, mad-qashr, kefasihan, dan kelancaran
		08.00–08.10	Perbaikan Bacaan	Siswa mengulang bagian yang masih salah sampai sesuai dengan kaidah tajwid
		08.10–08.15	Evaluasi dan Motivasi	Guru memberikan umpan balik dan motivasi untuk muroja'ah serta membaca Al-Qur'an di rumah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 33

A. **IDENTITAS MATA PELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMKS KI HAJAR DEWANTARA
Mata Pelajaran : Muatan Lokal – Kitab Kuning
Materi : Tuhfatul Athfal (Ilmu Tajwid)
Kelas / Semester : X / Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2026/2027
Alokasi Waktu : 4 JP per minggu (1 JP = 35 menit)
Penyusun : Muhammad Nur Rosyid, S.Sos
Rasional

Muatan lokal Kitab Kuning dengan materi Tuhfatul Athfal disusun untuk membekali peserta didik SMK dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid secara benar. Kitab Tuhfatul Athfal karya Syekh Sulaiman al-Jamzuri dipilih karena penyajiannya ringkas, sistematis, dan telah menjadi rujukan klasik dalam pengajaran ilmu tajwid di pesantren maupun lembaga pendidikan Islam.

Pembelajaran ini diharapkan tidak hanya membentuk kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami kaidah tajwid, tetapi juga kemampuan psikomotorik dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan tartil, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sebagai bagian dari penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Karakteristik Mata Pelajaran

- Bersifat aplikatif , menekankan praktik langsung membaca Al-Qur'an, bukan hanya teori.
- Menggunakan metode talaqqi (guru mencontohkan, peserta didik menirukan) dan drill/latihan berulang.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

- Terintegrasi dengan kegiatan tadarus dan pembiasaan keagamaan di satuan pendidikan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 34

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dasar sebagaimana termaktub dalam kitab Tuhfatul Athfal, meliputi makhorijul huruf, sifatul huruf, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, qalqalah, hukum mad, ghunnah, dan waqof. Peserta didik mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid secara benar dan konsisten, serta menunjukkan sikap disiplin, teliti, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen Capaian Pembelajaran

Elemen	**Deskripsi**
Pengetahuan Tajwid	Memahami konsep dan istilah dalam ilmu tajwid sesuai sistematika kitab Tuhfatul Athfal.
Praktik Tilawah	Melafalkan huruf dan bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang telah dipelajari.
Sikap Spiritual	Menunjukkan kecintaan, kesungguhan, dan adab dalam mempelajari serta membaca Al-Qur'an.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 35

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Total alokasi waktu semester ganjil: 36 JP, ditempuh dalam 8 unit pembelajaran berikut.

No	Elemen / Materi	Tujuan Pembelajaran	JP
1	Konsep Dasar Ilmu Tajwid	Menjelaskan pengertian, tujuan, hukum serta yang berkaitan dengan Ilmu tajwid.	2
2	Hukum Nun Sukun & Tanwin	Menjelaskan dan mempraktikkan hukum Idzhar, Idghom (bighunnah & bilaghunnah), Iqlab, dan Ikhfa' pada bacaan Al-Qur'an.	2
3	Hukum Mim dan Nun Tasydid serta Mim Sukun	Menjelaskan dan mempraktikkan hukum Mim dan Nun Tasydid, serta Idghom Mimi, Idzhar Syafawi, dan Ikhfa' Syafawi pada bacaan Al-Qur'an.	2
4	Hukum Idghom	Menjelaskan dan mempraktikkan hukum Idghom Mutamatsilain, Idghom Mutajaanisain, dan Idghom Mutaqooribain pada bacaan Al-Qur'an.	2
5	Hukum Lam	Menjelaskan dan mempraktikkan Al	2

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Elemen / Materi	Tujuan Pembelajaran	JP
	Ta'rif dan Lam Jalalah	Qomariyah dan Al Syamsiyah pada bacaan Al-Qur'an.	
6	Hukum Qolqolah	Menjelaskan dan mempraktikkan hukum Qolqolah pada bacaan Al-Qur'an	2
7	Hukum Mad dan Cabangnya	Menjelaskan dan mempraktikkan hukum Mad dan cabang-cabang Mad pada bacaan Al-Qur'an.	2
8	Hukum Waqof	Menjelaskan dan mempraktikkan hukum Waqof dan macam-macamnya pada bacaan Al-Qur'an.	2

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 36

D. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Semester Ganjil

No	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Konsep Dasar Ilmu Tajwid	2 JP	Semua Jurusan
2	Hukum Nun Sukun & Tanwin	2 JP	Semua Jurusan
3	Hukum Mim dan Nun Tasydid serta Mim Sukun	2 JP	Semua Jurusan
4	Hukum Idghom	2 JP	Semua Jurusan
5	Hukum Lam Ta'rif dan Lam Jalalah	2 JP	Semua Jurusan
6	Hukum Qolqolah	2 JP	Semua Jurusan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
Jumlah JP			

Semester Genap

No	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Hukum Mad dan Cabangnya	2 JP	Semua Jurusan
2	Hukum Waqof	2 JP	Semua Jurusan
Jumlah JP			

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 37

E. **PROGRAM SEMESTER (PROMES)**

Tanda ✓ menunjukkan bulan pelaksanaan materi (menyesuaikan kalender pendidikan satuan pendidikan).

SEMESTER GANJIL

No	Materi Pokok	JP	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Konsep Dasar Ilmu Tajwid	2	✓	✓				
2	Hukum Nun Sukun & Tanwin	2		✓	✓			
3	Hukum Mim, Nun Tasydid serta Mim Sukun	2		✓	✓			
4	Penilaian Tengah Semester	2			✓	✓		
5	Hukum Idghom	2				✓		
6	Hukum Lam Ta'rif dan Lam Jalalah	2				✓	✓	
7	Hukum Qolqolah	2					✓	
8	Penilaian Akhir Semester	2					✓	✓

SEMESTER GENAP

No	Materi Pokok	JP	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Hukum Mad dan Cabangnya	2	✓	✓	✓			
2	Penilaian Tengah Semester	2			✓			

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Materi Pokok	JP	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
3	Hukum Waqof	2			✓	✓		
4	Penilaian Akhir Semester	2					✓	✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 38

F. MODUL AJAR PERTEMUAN 1: KONSEP DASAR ILMU TAJWID

A. Informasi Umum

Mata Pelajaran	**:**	**Muatan Lokal – Kitab Kuning (Tuhfatul Athfal)**
Kelas / Semester	**:**	**X / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**2 JP x 35 menit (3 pertemuan)**
Kompetensi Awal	**:**	**Peserta didik telah mengenal konsep dasar ilmu ajwid dengan baik dan benar**
Profil Pelajar Pancasila	**:**	**Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; Mandiri; Bernalar kritis.**
Sarana Prasarana	**:**	**Al-Qur'an/juz 'amma, kitab Tuhfatul Athfal, papan tulis, speaker audio murottal.**
Target Peserta Didik	**:**	**Peserta didik kelas X.**
Model Pembelajaran	**:**	**Talaqqi dan drill, dipadukan dengan diskusi kelompok kecil.**

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar ilmu tajwid dengan baik dan benar.
- Peserta didik mampu mempraktekkan ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pemahaman Bermakna

Ilmu Tajwid Adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhroj) dan sifat-sifatnya serta bacaannya.

Pertanyaan Pemantik

- Mengapa ilmu tajwid sangat penting dalam bacaan Al-Qur'an?
- Apa akibatnya jika bacaan Al-Qur'an tidak disertai dengan ilmu tajwidnya?

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pertanyaan pemantik.
- Apersepsi: mengulas ilmu tajwid yang telah dikenal peserta didik.

Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru menjelaskan konsep dasar Ilmu Tajwid.
- Guru mencontohkan pelafalan huruf per makhraj (metode talaqqi) yang sesuai ilmu tajwid dan peserta didik menirukan.
- Peserta didik berlatih berpasangan saling menyimak dan mengoreksi makhraj huruf.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

- Peserta didik mengidentifikasi makhraj huruf pada potongan ayat yang disediakan guru.

Penutup (10 menit)

- Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru.
- Guru memberikan umpan balik dan tugas latihan mandiri di rumah.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

Remedial dan Pengayaan

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tepat melafalkan makhraj tertentu melalui bimbingan individual. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mahir berupa latihan melafalkan makhraj pada bacaan surat pilihan yang lebih panjang.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 39

DOKUMENTASI OBSETVASI













setoran hafalan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 40

DOKUMENTASI WAWANCARA








https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 41



DATA RIWAYAT PENELITI

MUHAMMAD NUR ROSYID, lahir di Tanjung harapan tanggal 09 Oktober 1999. alamat: tanjung harapan, marga tiga, lampung timur, lampung. ia memiliki latar belakang yang kuat, dimulai dari pendidikan dasar SD Tanjung Harapan dan kemudian ditamatkan pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan jenjang menengah pertama di SMP Pondok Pesantren Darul Ulum Sekampung salah satu pondok yang menerapkan disiplin ilmu tabarukan atau mengikuti pondok Al-Falah Ploso hingga tamat tahun 2015. Kemudian melanjutkan di SMA Pondok Pesantren Al-Ismailiyyun Natar salah satu pondok dengan program kajian kitab tabarukan atau mengikuti pondok Lirboyo Kediri, dan kemudian ditamatkan pada tahun 2018, setelah itu melanjutkan studinya di perguruan tinggi Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, hingga lulus pada tahun 2022. bertepatan di tahun 2024 melanjutkan studinya di perguruan tinggi Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo.

selain memiliki latar belakang yang kuat. peneliti juga aktif dalam berorganisasi Ansor Banser Bangunsari Ponorogo dan menjadi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Bagian Keagamaan di SMK Ki Hajar Dewantara dalam meningkatkan akhlak dan dakwah siswa dengan santun sehingga diterima masyarakat luas, menunjukkan komitmennya dalam kegiatan dan bersosial di sekolah maupun di masyarakat. selain itu peneliti memiliki pengalaman sebagai koordinator kaderisasi PPMI (Persatuan Pers Mahasiswa Indonesia) karesidenan Madiun tahun 2019-2022, di mana ia terlibat dalam proses pengembangan dan proses kaderisasi mahasiswa agar terus berkesinambungan.

dengan pengalaman organisasinya yang luas dan latar belakang pendidikan yang kuat baik dari pesantren maupun formal, peneliti merupakan individu yang berpotensi dan siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja, pengabdian maupun kegiatan sosialisasi lainnya.